

## Berita Sepuluh

### **Pemilihan Rut untuk Sasarannya, Memilih Haknya, Mencari Perhentiannya, dan Menerima Pahala bagi Ekonomi Allah**

Pembacaan Alkitab: Rut 1—4

- I. **Kitab Hakim-hakim adalah kitab sejarah Israel yang menyedihkan, gelap dan kotor; Kitab Rut, sebagai tambahan bagi Kitab Hakim-hakim, adalah catatan kisah pasangan yang menakjubkan, terang dan harum; karakter utama dalam kisah ini, Rut, seperti bunga bakung yang tumbuh di antara semak belukar dan seperti bintang yang bercahaya di malam gelap—Rut 1—4.**
- II. **Pasal 1 dari Kitab Rut membicarakan Elimelekh menyimpang dari perhentian dalam ekonomi Allah (ayat 1-2), kembalinya Naomi kepada perhentian dalam ekonomi Allah (ayat 3-7, 19-22), dan pemilihan Rut bagi sasarannya (ayat 8-18):**
  - A. Rut adalah kitab perhentian; perhentian Sabat adalah Kristus sebagai perhentian kita, yang dilambangkan oleh negeri Kanaan yang baik—Ul. 12:9; Ibr. 4:8-9:
    1. Allah beristirahat pada hari ketujuh karena Dia telah mencapai apa yang Dia dambakan; hasrat hati Allah adalah memiliki manusia di bumi yang mengekspresikan Dia dalam gambar-Nya dan mewakili Dia dengan kekuasaan-Nya—Kej. 1:26-28; Rm. 8:28-29; 2 Kor. 3:18; Rm. 5:17, 21; Why. 5:9-10; 22:5.
    2. Dalam Perjanjian Baru, negeri yang baik adalah satu perhentian karena Bait bisa dibangun di sana; Bait adalah perampungan akhir dari masuknya bangsa Israel ke negeri yang baik; pada Bait, Allah bisa memiliki ekspresi-Nya dan perwakilan-Nya bagi kerajaan, pemerintahan, dan administrasi-Nya—1 Raj. 8:1-11.
    3. Kristus adalah perhentian bagi kaum saleh dalam tiga tahap:
      - a. Dalam zaman gereja, Kristus yang surgawi, Dia yang telah mengekspresikan, mewakili, dan memuaskan Allah dan yang berhenti dari pekerjaan-Nya dan duduk di sebelah kanan Allah di surga, adalah perhentian bagi kita dalam roh kita; sebagai perhentian kita, Dia adalah damai sejahtera sempurna dan kepuasan penuh kita—Mat. 11:28-29.
      - b. Dalam Kerajaan Seribu Tahun, setelah Satan disingkirkan dari bumi (Why. 20:1-3), Allah akan

diekspresikan, diwakili, dan dipuaskan oleh Kristus dan kaum saleh yang menang; kemudian Kristus bersama kerajaan akan menjadi perhentian secara lebih penuh bagi kaum saleh yang menang, yang akan menjadi sesama raja bersama Dia (ayat 4-6) dan berbagi serta menikmati perhentian-Nya.

- c. Dalam langit baru dan bumi baru, setelah semua musuh, termasuk maut, musuh terakhir, ditundukkan kepada-Nya (1 Kor. 15:24-27), Kristus, Yang menaklukkan segala, akan menjadi perhentian dengan cara yang paling penuh bagi seluruh umat tebusan Allah bagi kekekalan.
  - B. Elimelek meninggalkan negeri yang baik berarti dia menyimpang dari perhentian dalam ekonomi Allah, karenanya mengerat dirinya sendiri dari ekonomi Allah; dia menyimpang dari Betlehem, tempat kelahiran Kristus yang akan datang (Mi. 5:2; Luk. 2:4-7), di Yudea, bagian terbaik dari negeri yang baik (Kej. 49:8-10; Kel. 3:8b; Ul. 8:7-10), ke Moab, negeri penyembahan berhala (Hak. 10:6).
  - C. Kembalinya Naomi ke Negeri Kudus adalah dia kembali kepada perhentian dalam ekonomi Allah dari Moab, negeri penyembahan berhala, ke Yudea, negeri Imanuel (Yes. 8:8) untuk tiba di Betlehem, tempat kelahiran Kristus (Rut 1:19a, 22b); dia kembali bersama Rut, menantunya yang diberikan kepadanya oleh Allah bagi perampungan ekonomi-Nya mengenai Kristus (ayat 22a).
  - D. Rut memilih sasaran berbagi bersama umat pilihan Allah dalam kenikmatan atas Kristus, dan dia menjadi nenek moyang yang penting dari Kristus, orang yang membantu mendatangkan Kristus ke dalam umat manusia; ini adalah dia memilih Allah dan kerajaan-Nya bagi pelaksanaan ekonomi Allah mengenai Kristus—Mat. 1:5-6.
- III. Pasal 2 dari Kitab Rut membicarakan Rut, sebagai seorang yang telah kembali kepada Allah dari latar belakang penyembahan berhalanya, melaksanakan haknya untuk berbagi akan hasil yang limpah dari warisan umat pilihan Allah:**
- A. Menurut status tiga gandanya sebagai pengembara, orang miskin, dan janda, Rut melaksanakan haknya untuk memungut panen; dia memungut itu bukanlah dia mengemis tetapi haknya.
  - B. Pengaturan Allah mengenai menuai panen adalah Yehova akan memberkati bangsa Isrsael jika mereka meninggalkan bagian tepi ladang mereka dan sisanya bagi orang miskin,

para pengembara, anak-anak yatim, dan janda-janda—Im. 23:22; 19:9-10; Ul. 24:19.

- C. Boas menaati peraturan ini, karenanya mempersaksikan imannya yang besar pada Yehova; di bawah kedaulatan Allah, peraturan ini kelihatannya telah ditulis bagi satu orang—Rut.
- D. Sama seperti Rut memiliki hak untuk menikmati hasil dari negeri yang baik setelah kembali ke negeri itu, kita memiliki hak untuk menikmati Kristus sebagai negeri kita yang baik setelah percaya ke dalam Dia; Rut melaksanakan haknya untuk mendapatkan dan memiliki hasil dari negeri yang baik menandakan bahwa, setelah percaya ke dalam Kristus dan secara organik bersatu dengan Dia dalam roh “persatuan” kita (Rm. 8:16; 1 Kor. 6:17), kita harus mulai mengejar Kristus untuk mendapatkan, memiliki, mengalami, dan menikmati Dia (Flp. 3:7-16).
- E. Kitab Rut menggambarkan jalan, kedudukan, kualifikasi, dan hak orang dosa untuk berbagian dalam Kristus dan untuk menikmati Kristus; menurut pengaturan Allah, kita yang percaya ke dalam Kristus telah dilayakkan dan diberi kedudukan untuk mengklaim hak kita untuk menikmati Kristus (Kol. 1:12; Why. 2:7; 22:14).
- F. Sebagai satu narasi, Kitab Rut sungguh indah, menjamah, meyakinkan, dan menaklukkan; dalam kisah yang harum dalam pasal 2, tersirat empat lambang:
  - 1. Boas, yang kaya raya (ayat 1), melambangkan Kristus, yang limpah dalam kasih karunia ilahi (2 Kor. 12:7-9).
  - 2. Ladang di negeri baik yang dijanjikan Allah (Rut 2:2-3) melambangkan Kristus yang almuhit, yang adalah sumber semua hasil rohani dan ilahi bagi suplai hayat umat pilihan Allah (Flp. 1:19-21a).
  - 3. Jelai dan gandum (Rut 2:23) melambangkan Kristus sebagai bahan-bahan untuk membuat makanan bagi Allah dan umat-Nya (Im. 2; Yoh. 6:9, 33, 35).
  - 4. Rut, seorang Moab, seorang dosa penyembah berhala yang terasing dari janji Allah (Ul. 23:3; lih. Ef. 2:12), diberikan hak untuk berbagian memungut tuaian dari umat pilihan Allah melambangkan “anjing-anjing” Kafir yang memiliki hak istimewa untuk berbagian akan Kristus sebagai remah-remah di bawah meja dari bagian anak-anak umat pilihan Allah (Mat. 15:21-28 dan catatan 1 pada ayat 27).

#### **IV. Pasal 3 dari Kitab Rut membicarakan pencarian Rut akan perhentian:**

- A. “Lalu Naomi, mertuanya [Rut] itu, berkata kepadanya: ‘Anakku, apakah tidak ada baiknya jika aku mencari tempat perlindungan bagimu supaya engkau berbahagia?’”—ayat 1:
1. Naomi menyadari bahwa orang yang tepat untuk menjadi suami Rut adalah Boas; jadi, Naomi bertindak sebagai “comblang” untuk mendorong Rut untuk menikah.
  2. Menteri yang sejati dari Perjanjian Baru itu seperti Naomi sewaktu mereka mendorong kaum beriman dalam Kristus untuk mengasihi Dia sebagai Mempelai Laki-lai mereka sehingga mereka bisa mengambil Dia sebagai Suami mereka—2 Kor. 11:2; Why. 19:7; 21:9-10.
  3. Satu-satunya jalan bagi kita untuk memiliki perhentian adalah mengambil Kristus sebagai Suami kita; kita harus mengenal Dia sebagai Suami kita dan mengambil Dia sebagai Suami kita, hidup dalam kontak yang paling erat dan paling intim dengan Dia—1 Kor. 2:9; lih. 16:22.
  4. Jika kita menikahi Kristus, mengambil Dia sebagai Suami kita, hidup kita akan berubah; kita akan menyadari bahwa kita harus memiliki kesetiaan istri, dan kita akan belajar bagaimana menikmati Kristus sebagai hayat kita dan persona kita, berjalan dan bersikap dalam keesaan dengan Dia—2 Kor. 2:10.
- B. Setelah datang ke negeri yang baik dan melaksanakan haknya untuk menikmati kekayaannya yang limpah, Rut masih memerlukan rumah sehingga dia bisa mendapat perhentian; perhentian seperti ini hanya bisa datang melalui pernikahan:
1. Walaupun kita mungkin diselamatkan dan mengasihi Tuhan, untuk memiliki rumah bagi perhentian kita, kita harus menikahi Tuhan Yesus, mengambil Dia sebagai Suami kita, dan hidup bersama dengan Dia dalam gereja sebagai rumah kita—Rm. 7:4; 2 Kor. 11:2; Ef. 5:25-27.
  2. Kristus sebagai Suami kita dan gereja sebagai rumah kita adalah unit yang lengkap agar kita memiliki perhentian yang tepat dan memadai (ayat 32).
- C. Dengan mempertimbangkan dalam terang Matius 1:5-6 dan 16, pencarian Rut akan perhentian sebenarnya adalah bagi kelanjutan silsilah untuk mendatangkan Kristus.
- D. Boas memberi tahu Rut, “Memang aku seorang kaum yang wajib menebus, tetapi walaupun demikian masih ada lagi seorang penebus, yang lebih dekat dari padaku”—Rut 3:12:
1. Dalam ayat ini, kerabat pertama dari suami Rut, kerabat terdekat Rut, melambangkan manusia alamiah kita, yang

tidak bisa dan tidak akan menebus kita dari hutang (dosa) dari manusia lama kita (4:1-6).

2. Boas, kerabat kedua dari suami Rut, melambangkan Kristus, yang berbagian dengan darah dan daging (Ibr. 2:14) untuk menjadi Kerabat kita dan yang bisa menebus kita dari dosa kita, memulihkan hak yang terhilang dari manusia alamiah kita dalam ciptaan Allah, menjadi Suami kita yang baru dalam kesatuan organik ilahi-Nya dengan kita, dan mengambil kita sebagai pasangan-Nya bagi pertambahan-Nya (Rut 4:7-13).

**V. Pasal 4 dari Kitab Rut membicarakan Rut menerima pahala bagi ekonomi Allah:**

- A. Sebagai bagian dari pahalanya bagi ekonomi Allah, Rut mendapatkan suami yang menebus, yang melambangkan Kristus sebagai Suami yang menebus dari kaum beriman; sekarang sebagai orang beriman dalam Kristus, kita memiliki Suami yang adalah Penebus kita yang setiap hari, hadir, dan kekal, yang menolong kita, menyelamatkan kita, membebaskan kita, dari semua masalah kita.
- B. Selain mendapatkan suami yang menebus, Rut ditebus dari hutang suaminya yang mati (ayat 1-9); ini melambangkan kaum beriman ditebus dari dosa manusia lama mereka:
  1. Menurut Roma 6:6 dan 7:2-4, suami yang mati, suami lama kita, adalah manusia lama kita; Allah menciptakan kita untuk menjadi istri-Nya, tetapi kita memberontak melawan Dia; kita meninggalkan Dia dan mengambil kedudukan suami bagi diri kita sendiri.
  2. Suami kita yang penuh dosa membebani kita dengan banyak hutang, tetapi pada hari kita menikahi Kristus, kita menerima seorang Suami yang adalah Penebus kita yang perkasa, yang mahakuasa; kita semua memerlukan Kristus untuk menjadi Suami seperti itu bagi kita, dan kita harus terbiasa datang kepada-Nya dan cukup berkata, "Tuhan Yesus, aku memerlukan-Mu."
- C. Aspek lain dari pahala Rut adalah dia menjadi nenek moyang yang penting dalam silsilah untuk mendatangkan keluarga rajani Daud untuk menghasilkan Kristus (Rut 4:13b-22; Mat. 1:5-16); ini menunjukkan bahwa dia memiliki keuntungan yang almuhit dan alwasi dengan kedudukan dan kapasitas untuk membawa Kristus ke dalam ras manusia; karena itu dia adalah satu penghubung yang besar dalam rangkaian yang membawa Kristus ke seluruh penjuru bumi.
- D. Rut tidak hanya menjadi nenek moyang yang penting dalam silsilah untuk menghasilkan Kristus, tetapi dia juga

melanjutkan garis keinsanian yang diciptakan Allah bagi inkarnasi Kristus; inkarnasi Kristus adalah perkara Dia dibawa keluar dari kekekalan ke dalam waktu dan dengan keilahian-Nya ke dalam keinsanian:

1. Setiap hari dari kehidupan orang Kristen kita haruslah menjadi kelanjutan dari inkarnasi Kristus, dengan Kristus didatangkan untuk dilahirkan ke dalam orang lain melalui kita memministrikan Kristus sebagai Roh itu ke dalam mereka—2 Kor. 3:6.
2. Agar ini terjadi, kita semua perlu berbicara bagi Kristus, mengutarakan Kristus, dan menyampaikan Kristus ke dalam orang lain; melayani Kristus dengan cara ini tentu akan mengubah kita, dan orang yang kita rawat, secara metabolis bagi transformasi kita ke dalam gambar-Nya—ayat 18; 4:1.